

LAPORAN SURVEI PEMAHAMAN MASYARAKAT

TERHADAP PELAYANAN INFORMASI METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT



PERIODE : OKTOBER - DESEMBER
TAHUN 2025

**NILAI
PEMAHAMAN
MASYARAKAT**

88.52

Disusun oleh :
Tim Datin Stamet Supadio

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN LAYANAN INFORMASI METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Disahkan di Pontianak Hari Jumat, 2 Januari 2026

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio



Erika Mardiyanti, S.Kom., M.Si.

NIP. 197610221997032001

TIM REDAKSI

Pengarah : Sutikno, S.P., M.Ling.

Tim Survey :
1. Sutikno, S.E., S.Si., M.Si.
2. Septikasari., S.Si
3. Debiriyansaputri., S.Si
4. Ade Supriyatna, S.Tr.
5. Supriyadi, S.Tr.
6. Fitri Doyo Yuniati, S.Tr.Met.
7. Reny Shahputri, S.Tr.Met.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan Tuntunan-Nya, akhirnya penyusunan Laporan Survei Pemahaman Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di Provinsi Kalimantan Barat periode Triwulan IV Tahun 2025 selesai disusun. Laporan ini diharapkan dapat menjadi gambaran tingkat pemahaman masyarakat terhadap layanan publik yang diterima, dan dijadikan pedoman dalam perbaikan kualitas kinerja pelayanan publik di Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio.

Penyusunan Survei Pemahaman Masyarakat merupakan suatu keharusan karena menjadi target kinerja BMKG pada tahun 2025 ini. Kami berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan stakeholder, khususnya segenap jajaran pimpinan UPT di Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio dan penyedia layanan publik dalam mendukung proses percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik yang telah diprogramkan oleh pemerintah.

Pontianak, 2 Januari 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1. Latar Belakang	5
2. Tujuan	6
3. Manfaat	7
4. Pelaksanaan Survei	7
5. Variabel Pengukuran Survey	7
BAB II KUESIONER SURVEY	9
BAB III METODOLOGI SURVEI	12
1. Kriteria Responden	12
2. Metode Pencacahan	12
3. Metode Pengolahan Data dan Analisis	12
BAB IV PENGOLAHAN SURVEI	14
1. Analisis Hasil Survei	14
2. Tindak Lanjut Hasil Survei	16
BAB V DATA SURVEI	18
1. Data Responden	18
BAB VI PENUTUP	19
1. Kesimpulan	19
2. Saran	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Likert	13
Tabel 2. Nilai persentase kemampuan masyarakat mengakses informasi MKG di Provinsi Kalimantan Barat pada triwulan II Tahun 2025	14
Tabel 3. Nilai persentase kemampuan masyarakat menjelaskan informasi MKG di Provinsi Kalimantan Barat pada triwulan II Tahun 2025	15
Tabel 4. Gambaran Umum Responden.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Form identitas responden.....	9
Gambar 2. Form Penilaian Kemampuan Akses Informasi MKG Kalimantan Barat	10
Gambar 3. Form Penilaian Kemampuan Menjelaskan Informasi MKG Kalimantan Barat.....	11

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika (MKG) memiliki peran strategis dalam mendukung keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Informasi ini penting sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berbagai sektor, seperti pertanian, perhubungan, pariwisata, hingga penanggulangan bencana. Di tengah meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrem dan bencana geofisika, masyarakat dituntut untuk lebih tanggap dan memahami informasi MKG yang tersedia. Namun demikian, pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disediakan oleh BMKG masih bervariasi. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk mengukur dan meningkatkan literasi publik terhadap layanan informasi MKG.

Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu wilayah yang memiliki kerentanan terhadap perubahan cuaca, iklim, serta potensi gempa bumi. Kondisi geografis dan sosial yang beragam menimbulkan tantangan tersendiri dalam penyampaian informasi MKG kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan tingkat pemahaman masyarakat sebagai dasar dalam perbaikan strategi komunikasi informasi. Survei ini dirancang untuk menggali sejauh mana masyarakat Kalimantan Barat memahami, mengakses, dan merespons informasi MKG yang mereka terima. Data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai efektivitas layanan informasi MKG di wilayah ini.

Pelaksanaan survei ini melibatkan berbagai elemen masyarakat dari latar belakang yang beragam, baik secara usia, pendidikan, pekerjaan, maupun domisili. Metode survei dilakukan melalui wawancara, kuesioner, dan pengamatan langsung di lapangan. Instrumen yang digunakan mencakup pertanyaan seputar pemahaman dasar, sumber informasi yang digunakan, serta sikap terhadap informasi MKG. Hasil dari survei ini akan dianalisis untuk mengetahui pola pemahaman dan preferensi masyarakat dalam menerima informasi. Temuan-temuan tersebut akan menjadi masukan penting bagi BMKG dalam menyusun strategi komunikasi publik yang lebih tepat sasaran.

Dengan adanya survei ini, diharapkan terbangun pemahaman yang lebih baik antara penyedia layanan MKG dan masyarakat sebagai pengguna informasi. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap informasi MKG diharapkan dapat memperkuat ketahanan masyarakat dalam menghadapi risiko cuaca dan bencana alam. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya penguatan kapasitas pelayanan informasi BMKG secara berkelanjutan. Diharapkan, laporan ini dapat menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan maupun pihak-pihak terkait dalam pengembangan layanan informasi MKG. Akhirnya, survei

ini merupakan bentuk komitmen BMKG untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan Survei Pemahaman Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

- Mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi MKG yang disediakan oleh BMKG.

Survei ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat memahami isi, bentuk, dan makna dari informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika. Tingkat pemahaman ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat digunakan secara tepat oleh masyarakat. Hasil pengukuran akan menjadi indikator keberhasilan penyebaran informasi MKG selama ini.
- Mengidentifikasi sumber informasi MKG yang paling sering digunakan oleh masyarakat.

Tujuan ini dimaksudkan untuk mengetahui saluran komunikasi apa saja yang dianggap paling mudah diakses dan dipercaya oleh masyarakat. Informasi ini akan membantu BMKG dalam memilih media atau metode penyampaian yang lebih efektif. Dengan demikian, penyebaran informasi MKG dapat lebih luas dan merata.
- Menganalisis respon dan sikap masyarakat terhadap informasi MKG yang diterima.

Survei ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana informasi MKG mempengaruhi sikap dan tindakan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana. Pemahaman dan kepercayaan terhadap informasi akan berdampak pada kesiapsiagaan dan mitigasi risiko. Analisis ini penting untuk mengidentifikasi hambatan psikologis maupun sosial dalam penerimaan informasi.
- Memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas layanan informasi MKG.

Berdasarkan hasil survei, akan disusun saran dan masukan yang dapat digunakan BMKG untuk memperbaiki kualitas komunikasi informasi. Rekomendasi ini mencakup aspek teknis, bahasa, media penyampaian, dan pendekatan sosial. Harapannya, layanan informasi MKG ke depan menjadi lebih tepat sasaran, inklusif, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

3. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari survei ini bagi Stasiun Meteorologi Kelas Kelas I Supadio

- Pontianak adalah sebagai berikut :

- Sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam peningkatan layanan informasi MKG.

Hasil survei ini memberikan gambaran nyata mengenai pemahaman, kebutuhan, dan kendala masyarakat dalam mengakses informasi MKG. Data tersebut dapat dijadikan rujukan bagi BMKG dalam merumuskan kebijakan komunikasi publik yang lebih efektif dan tepat sasaran. Dengan kebijakan yang berbasis data, diharapkan layanan informasi MKG dapat lebih responsif terhadap kondisi sosial masyarakat.

- Meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi bencana berbasis informasi MKG.

Survei ini mendorong peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya informasi cuaca, iklim, dan geofisika dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang lebih memahami informasi MKG akan lebih siap dalam menghadapi risiko dan mengambil langkah antisipatif. Dengan begitu, dampak negatif dari bencana yang mungkin terjadi dapat diminimalkan melalui tindakan preventif yang tepat.

4. Pelaksanaan Survei

Survei Pemahaman Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di Provinsi Kalimantan Barat dilakukan dengan metode kuesioner selama periode Triwulan III Tahun 2025. Kuesioner ini disebar ke berbagai responden dari segi usia, pendidikan dan pekerjaan. Secara keseluruhan, data dari responden yang terkumpul sejumlah 38 masyarakat pengguna layanan dan stakeholder/pemangku kepentingan. Pelaksanaan survei ini dilaksanakan melalui online pada tautan <https://link.bmkg.go.id/pemahamanbmkg>

5. Variabel Pengukuran Survey

Terdapat 2 variabel pengukuran survey pada laporan kegiatan Survei Pemahaman Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di Provinsi Kalimantan Barat, yaitu :

- Kemampuan Akses Informasi MKG

Variabel ini digunakan untuk mengukur sejauh mana masyarakat mampu mengakses informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang disediakan oleh BMKG.

Pengukuran dilakukan melalui pertanyaan terkait sumber informasi yang digunakan, frekuensi akses, dan kemudahan dalam memperoleh informasi tersebut. Data ini penting untuk mengetahui seberapa luas jangkauan layanan informasi MKG di berbagai lapisan masyarakat.

- **Kemampuan Memahami dan Menjelaskan Informasi MKG**

Variabel ini bertujuan untuk menilai kemampuan masyarakat dalam memahami isi dan makna dari informasi MKG yang diterima. Responden diberikan pertanyaan yang menguji pemahaman terhadap istilah, simbol, serta konteks informasi yang sering disampaikan oleh BMKG. Selain itu, responden juga diminta menjelaskan ulang informasi yang mereka terima sebagai indikator tingkat pemahaman yang dimiliki.

BAB II KUESIONER SURVEY

Kuesioner Survei Pemahaman Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di Provinsi Kalimantan Barat berupa kuesioner online yang ditujukan untuk menilai Pemahaman Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di Provinsi Kalimantan Barat yang diberikan oleh Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio. Tautan survey ini adalah <https://link.bmkg.go.id/pemahamanbmkg>, dengan rincian pertanyaan sebagai berikut :

Survey Pemahaman Masyarakat Atas Informasi BMKG Kalbar

Dalam rangka mengukur presentase tingkat pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi, klimatologi dan geofisika di wilayah Provinsi Kalimantan Barat, Saudara/i diperlukan menjawab pada kegiatan survei ini. Atas kesedian Saudara/i kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sedalam-dalamnya.

Jenis Pelayanan yang diterima
(boleh dipilih lebih dari 1 jawaban)

- Informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika melalui media sosial (instagram, facebook, youtube) @bmkg_kalbar dan whatsapp
- Informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika melalui website <https://kalbar.bmkg.go.id>
- Informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika melalui radio
- Pelayanan data melalui PTSF BMKG Kalbar
- Kunjungan ke kantor
- Informasi melalui aplikasi Info BMKG atau Sidarma Mobile
- Koordinasi stakeholder

Nama *
Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki - Laki
- Perempuan

Umur *

09.59

09.59

Umur *

- kurang dari 20 tahun
- 20 - 30 tahun
- 30 - 40 tahun
- 40 - 50 tahun
- lebih dari 50 tahun

Pendidikan Terakhir *

- SD ke bawah
- SMP
- SMA
- D1, D2, D3
- D4 atau S-1
- S-2 ke atas

Pekerjaan *

- Pelajar/Mahasiswa
- Peneliti / Dosen
- PNS / TNI / Polri
- Pegawai BUMN/D
- Pegawai Swasta
- Wirausaha
- Media / Jurnalis
- Masyarakat Umum
- Lainnya

Nomor HP / WA

Gambar 1. Form identitas responden

09.59

PENILAIAN TERHADAP UNSUR-UNSUR KEMAMPUAN AKSES INFORMASI METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Survey ini menggunakan skala linier angka 1 sampai 4. Angka 1 menunjukkan persepsi paling rendah dan angka 4 menunjukkan persepsi paling tinggi. Mohon Kesan dan Bapak / Ibu Untuk Menjawab yang sebenar - benarnya dan sejajar - jujurnya, Terimakasih

1. Saya dapat mengakses informasi prakiraan cuaca di wilayah Provinsi Kalimantan Barat dengan mudah melalui sosial media, website, atau whatsapp *

1 2 3 4

Tidak Setuju Sangat Setuju

2. Saya dapat mengetahui jika di wilayah Kalimantan Barat akan terjadi cuaca ekstrem melalui informasi yang disampaikan BMKG melalui sosial media, website, atau whatsapp *

1 2 3 4

Tidak Setuju Sangat Setuju

3. Saya dapat menginstall aplikasi Info BMKG *

1 2 3 4

Tidak Setuju Sangat Setuju

4. Saya dapat mengakses radar cuaca di Kalimantan Barat melalui aplikasi Sidarma Mobile, Info BMKG ataupun melalui website *

1 2 3 4

Tidak Setuju Sangat Setuju

5. Saya dapat berkomunikasi 2 arah dengan BMKG di Provinsi Kalimantan Barat *

1 2 3 4

Tidak Setuju Sangat Setuju

[Kembali](#) [Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

Gambar 2. Form Penilaian Kemampuan Akses Informasi MKG Kalimantan Barat

09.59

PENILAIAN TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN INFORMASI METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

bagian ini merupakan pertanyaan singkat untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap informasi / pengetahuan seputar BMKG di Kalimantan Barat. Sebagian pertanyaan jawabannya benaranya lebih dari 1, silahkan dipilih 1 saja

Cuaca ekstrem berupa hujan lebat diakibatkan oleh adanya awan yang bernama *

- Stratosfer
- Cumulonimbus
- Stratus
- Cumulus

Informasi kejadian kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan Barat disajikan dalam bentuk :

- Titik Panas / hotspot
- Kualitas Udara PM2.5
- Skala Richter
- Pasang surut air laut

Pasang air laut terjadi karena adanya :

- Bulan Purnama
- Penyinaran matahari
- Bulan separuh
- Bulan baru

Terkait kegempaan di Kalimantan Barat, apa yang anda ketahui *

- Dipicu oleh aktivitas tektonik, sesar lokal
- Belum pernah terjadi gempabumi di Kalbar

09.59

Terkait kegempaan di Kalimantan Barat, apa yang anda ketahui *

- Dipicu oleh aktivitas tektonik, sesar lokal
- Belum pernah terjadi gempabumi di Kalbar
- Dipicu karena adanya gunung berapi
- Diamati melalui barograph

Pergerakan awan penghujan dapat dilihat melalui radar cuaca yang dapat diakses * melalui :

- Aplikasi Info BMKG
- Aplikasi Sidarma Mobile
- Website <https://kalbar.bmkg.go.id/?page=citra-radar>
- Kadang diinfokan melalui story Instagram @bmkg_kalbar

Terimakasih Atas Partisipasinya, Silakan Submit / Kirim Untuk Menyelesaikan Survey Ini, Terimakasih

[Kembali](#) [Kirim](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
 Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi](#)
 Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

Gambar 3. Form Penilaian Kemampuan Menjelaskan Informasi MKG Kalimantan Barat

BAB III METODOLOGI SURVEI

1. Kriteria Responden

Kriteria responden dalam survei ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio

2. Metode Pencacahan

Metode pencacahan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dimana responden yang dipilih adalah pengguna layanan yang datang baik secara langsung ke Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio maupun tidak langsung (secara daring) yaitu melalui media sosial instagram dan aplikasi percakapan whatsapp.

Pelaksanaan survei dilakukan kapan saja selama jam operasional, setiap kali selesai melakukan pelayanan informasi kepada end user. Pelaksanaan dan teknik survei dilakukan dengan mendistribusikan tautan Survei kepada masyarakat yang telah diberikan pelayanan informasi meteorologi, klimatologi dan geofisika.

3. Metode Pengolahan Data dan Analisis

Survei Pemahaman Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di Provinsi Kalimantan Barat di Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan Skala Likert pada unsur persentase kemampuan mengakses informasi MKG (PKA) dan pendekatan penilaian skor pada unsur persentase kemampuan menjelaskan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika (PKJ).

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Metode ini dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- 1) Tidak Setuju, diberi nilai persepsi 1;
- 2) Kurang Setuju, diberi nilai persepsi 2;
- 3) Setuju, diberi nilai persepsi 3;
- 4) Sangat Setuju, diberi nilai persepsi 4;

Setiap pertanyaan survei masing-masing unsur PKA diberi nilai persepsinya 1 sampai 4. Semua nilai persepsi yang diperoleh dirata-ratakan untuk mendapatkan nilai PKA.

Pada unsur persentase kemampuan menjelaskan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika (PKJ), setiap pertanyaan mempunyai nilai benar atau salah, jika nilainya benar diberi nilai 1, jika salah diberi nilai 0. Semua nilai jawaban yang diperoleh dirata-ratakan untuk mendapatkan nilai PKJ.

Selanjutnya perhitungan Persentase Pemahaman Masyarakat Terhadap Informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (PMI) menggunakan formula berikut :

$$PMI = \frac{PKA + PKJ}{2}$$

Keterangan :

PMI = Persentase Pemahaman Masyarakat Terhadap Informasi MKG

PKA = Persentase Kemampuan Mengakses Informasi MKG

PKJ = Persentase Kemampuan Menjelaskan Informasi MKG

Setelah diperoleh Persentase Pemahaman Masyarakat Terhadap Informasi MKG dengan nilai rentang nilai 0 sampai 100 dan menghasilkan persepsi seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert

No.	Nilai Pemahaman	Norma Skor	
		Skala 100	Skala 1-4
1	A (Sangat Baik)	81.26 - 100.00	3.26 - 4.00
2	B (Baik)	62.51 - 81.25	2.51 - 3.25
3	C (Tidak Baik)	43.76 - 62.50	1.76 - 2.50
4	D (Sangat Tidak Baik)	25.00 - 43.75	1.00 - 1.75

BAB IV PENGOLAHAN SURVEI

1. Analisis Hasil Survei

Penilaian terhadap tingkat pemahaman masyarakat dalam mengakses dan memahami informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG) dilakukan dengan membagi aspek evaluasi ke dalam dua kategori utama, yaitu: kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi MKG serta kemampuan mereka dalam menjelaskan atau menginterpretasikan informasi tersebut secara benar. Hasil pengukuran terhadap kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi MKG, khususnya di wilayah Provinsi Kalimantan Barat, telah dikumpulkan dan dianalisis pada Triwulan IV Tahun 2025. Nilai persentase yang menggambarkan tingkat capaian akses informasi tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai persentase kemampuan masyarakat mengakses informasi MKG di Provinsi Kalimantan Barat pada triwulan IV Tahun 2025

Variabel	Jumlah Nilai/Unsur	NRR Unsur	NRR Tertimbang Unsur
Akses prakiraan cuaca	203	3.76	0.75
Akses Potensi Cuaca ekstrem	194	3.59	0.72
Install aplikasi Info BMKG	191	3.54	0.71
Akses Radar Cuaca	199	3.69	0.74
Komunikasi 2 arah	189	3.50	0.70
Nilai Rata-Rata kemudahan akses		3.61	
Nilai Kemudahan akses			90.37

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 2, terlihat bahwa seluruh variabel yang diukur menunjukkan capaian nilai yang sangat tinggi, dengan rata-rata mendekati angka maksimum. Dengan jumlah responden sebanyak 54 orang, maka nilai maksimum total unsur atau item penilaian adalah 216. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa jumlah nilai per unsur berkisar antara 189 hingga 203, yang berarti secara umum hanya terdapat satu hingga dua unsur saja yang belum mencapai nilai sempurna dari seluruh responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aspek yang dinilai telah dipahami dan diakses dengan baik oleh masyarakat.

Secara khusus, nilai pada variabel kemudahan akses mencapai angka 3,61 dari skala maksimum 4, yang jika dikonversikan setara dengan persentase sebesar 90.37%. Nilai ini menandakan bahwa masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat memiliki tingkat kemudahan akses terhadap informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG) yang sangat tinggi. Dengan demikian, tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi MKG, khususnya dari

aspek aksesibilitas, dapat dikategorikan dalam klasifikasi "Sangat Baik" atau A menurut standar penilaian yang digunakan.

Indikator untuk mengukur kemampuan masyarakat dalam menjelaskan atau menginterpretasikan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG) di wilayah Provinsi Kalimantan Barat dirancang secara sistematis melalui instrumen evaluasi berbentuk pilihan ganda sebanyak lima butir soal. Setiap soal dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap berbagai aspek dasar hingga terapan dalam informasi MKG, seperti cuaca harian, fenomena iklim ekstrem, hingga peringatan dini geofisika. Pengukuran ini dilakukan dalam periode Triwulan IV Tahun 2025 sebagai bagian dari upaya evaluasi efektivitas diseminasi informasi MKG kepada publik. Hasil penilaian yang menunjukkan persentase kemampuan masyarakat dalam menjelaskan informasi tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai persentase kemampuan masyarakat menjelaskan informasi MKG di Provinsi Kalimantan Barat pada triwulan IV Tahun 2025

Variabel	NRR Unsur
Soal 1	98.15
Soal 2	90.74
Soal 3	77.77
Soal 4	66.67
Soal 5	100.00
Nilai Rata-Rata Nilai Kemampuan Menjelaskan	86.67
Nilai Pemahaman Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kalimantan Barat	88.52

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh nilai rata-rata masyarakat Kalimantan Barat dalam menjelaskan informasi meteorologi, klimatologi dan geofisika sebesar 86.67. Jawaban soal nomor 5 mendapatkan nilai 100. Jawaban soal nomor 3 dan 4 mendapatkan nilai kurang dari 80 yang artinya ada beberapa beberapa responden yang masih belum memahami jawaban soal nomor 3 dan 4. Soal nomor 3 adalah tentang penyebab pasang air laut. Soal nomor 4 adalah tentang Terkait kegempaan di Kalimantan Barat, jawaban yang benar adalah dipicu oleh aktivitas tektonik berupa sesar lokal. Sebagian responden menjawab diamati dengan barometer dan belum pernah terjadi gempabumi di Kalimantan Barat.

Tingkat pemahaman masyarakat terhadap layanan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG) di Provinsi Kalimantan Barat pada Triwulan IV Tahun 2025 tercatat sebesar 88.52. Nilai ini masuk dalam kategori "Sangat Baik" (A) menurut klasifikasi penilaian

yang digunakan. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap informasi MKG yang disampaikan oleh BMKG, baik melalui media digital maupun non-digital. Nilai indeks pemahaman masyarakat Triwulan IV ini apabila dibandingkan dengan capaian pada Triwulan I dan III Tahun 2025 yang mencapai 98,20, terdapat penurunan nilai meskipun masih berada dalam kategori yang sama. Menariknya pada Triwulan I sampai III tersebut jumlah respondennya lebih sedikit, yaitu 32, 27, dan 38 responden, sementara pada triwulan IV sebanyak 54 responden.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi perbedaan nilai indeks tersebut adalah tingkat pendidikan responden. Pada Triwulan I dan II, rata-rata lama pendidikan responden tercatat 13,41 tahun, yang umumnya setara dengan lulusan pendidikan menengah atas hingga diploma. Sementara pada Triwulan IV rata-rata lama pendidikan menurun menjadi 12,09 tahun yang cenderung merepresentasikan lulusan pendidikan menengah atas. Perbedaan latar belakang pendidikan ini kemungkinan besar berkontribusi terhadap kemampuan responden dalam memahami, mengakses, dan menjelaskan informasi MKG secara utuh. Meskipun hasil yang diperoleh sudah sangat memuaskan, capaian ini tetap memiliki ruang untuk ditingkatkan melalui strategi literasi iklim yang lebih inklusif dan menjangkau berbagai kelompok masyarakat secara merata.

2. Tindak Lanjut Hasil Survei

Berdasarkan hasil survei pada Triwulan IV Tahun 2025, yang menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat sebesar 88,52 dan masih berada dalam kategori Sangat Baik (A), terdapat beberapa catatan penting yang perlu ditindaklanjuti. Meskipun capaian ini sangat menggembirakan, penurunan dibandingkan Triwulan I sampai III menunjukkan bahwa perbaikan berkelanjutan tetap diperlukan, khususnya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pemahaman masyarakat terhadap informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG).

Untuk itu, tiga upaya strategis yang dapat dilakukan ke depan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Melalui Edukasi Berbasis Komunitas

Melibatkan masyarakat dalam kegiatan edukasi langsung, maupun melalui media sosial. Pendekatan ini akan memperkuat pemahaman mereka tidak hanya dalam mengakses informasi, tetapi juga dalam menafsirkan data cuaca dan iklim yang relevan dengan aktivitas mereka sehari-hari.

2. Optimalisasi Media Digital yang Ramah dan Inklusif

Mengembangkan konten digital berbasis visual dan audio dalam bentuk video pendek, infografis, atau podcast berbahasa lokal agar lebih mudah dipahami masyarakat dengan latar belakang pendidikan beragam. Selain itu, integrasi informasi ke dalam platform digital seperti WhatsApp group, website BMKG Kalbar, atau media sosial juga perlu ditingkatkan secara konsisten.

Dengan melaksanakan 2 langkah tersebut secara terintegrasi dan berkelanjutan, diharapkan pemahaman masyarakat terhadap layanan informasi MKG tidak hanya terjaga, tetapi juga semakin meningkat, sehingga mampu mendukung ketahanan pangan dan ketahanan bencana secara lebih optimal di Provinsi Kalimantan Barat.

BAB V DATA SURVEI

1. Data Responden

Responden merupakan pengguna layanan informasi meteorologi, klimatologi, geofisika di Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio. Responden yang mengisi formulir kuesioner pada triwulan IV tahun 2025 adalah sebanyak 54 orang. Karakteristik responden secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4. Gambaran Umum Responden

RESPONDEN		
JUMLAH	: 54	ORANG
JENIS KELAMIN	: L = 20 / P = 34	ORANG
PENDIDIKAN	: SD : 0	ORANG
	: SMP : 4	ORANG
	: SMA : 47	ORANG
	: D1/D2/D3 : 0	ORANG
	: D4/S1 : 2	ORANG
	: S2 ke atas : 1	ORANG
PERIODE SURVEI	:	01-10-2025 s/d 31-12-2025

Tingkat pendidikan responden merupakan indikator penting yang mencerminkan lama masa pendidikan formal yang telah ditempuh, dan hal ini sering kali memengaruhi kemampuan dalam memahami serta memanfaatkan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG). Berdasarkan hasil survei Triwulan IV Tahun 2025, diketahui bahwa sebagian besar responden berasal dari jenjang pendidikan menengah atas (SMA), dengan jumlah terbanyak yaitu 47 orang dari total 54 responden.

Untuk menghitung rata-rata lama pendidikan, digunakan asumsi bahwa responden lulusan SMP menempuh 9 tahun pendidikan, SMA 12 tahun, dan D4/S1 selama 16 tahun. Dari perhitungan tersebut, diperoleh bahwa rata-rata lama pendidikan responden adalah 12,09 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada jenjang pendidikan menengah atas, yang menjadi dasar dalam mempertimbangkan strategi komunikasi dan edukasi MKG ke depan.

BAB VI PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi MKG berada pada kategori sangat baik, dengan nilai indeks sebesar 88,52 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu mengakses dan memahami informasi MKG dengan baik.
2. Terjadi penurunan nilai dibandingkan Triwulan I hingga III Tahun 2025, meskipun masih dalam kategori yang sama. Hal ini mengindikasikan bahwa capaian tersebut perlu dijaga secara konsisten melalui peningkatan kualitas edukasi dan diseminasi.
3. Rata-rata lama pendidikan responden pada Triwulan IV tercatat 12,09 tahun atau setara dengan jenjang pendidikan menengah atas hingga menengah atas, yang berpengaruh terhadap variasi tingkat pemahaman terhadap informasi MKG.

2. Saran

1. Perlu dilakukan penguatan literasi iklim berbasis komunitas, seperti penyuluhan atau pelatihan langsung kepada kelompok tani, nelayan, dan masyarakat umum untuk meningkatkan interpretasi terhadap informasi MKG.
2. Optimalisasi kanal digital dan media lokal yang mudah diakses, khususnya dengan pendekatan visual, audio, dan bahasa yang sederhana agar menjangkau kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan beragam.